

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Menurut Nasution (Hanifah, 2010: 148) IPS adalah: “Pelajaran yang merupakan suatu fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial”.

Sedangkan Menurut Somantri (Hanifah, 2010: 148) Pengertian IPS adalah sebagai berikut:

IPS mempunyai arti sebagai pelajaran ilmu-ilmu sosial yang di sederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, tingkat menengah. Di sini beliau menggaris bawahi kata menyederhanakan. Menyederhanakan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir para siswa sekolah dasar dan lanjutan; b) mempertautkan dan memadukan bahan berasal aneka cabang ilmu-ilmu pelajaran yang mudah dicerna.

Dari beberapa pengertian IPS menurut Nasution dan Somantri, dapat diambil kesimpulan bahwa IPS adalah bidang pengajaran yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan ditata atau diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial.

Ruang lingkup pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau oleh geografi dan sejarah, yang bertujuan untuk membekali peserta didik dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. IPS di sekolah dasar (SD) dapat memberikan kontribusinya yang paling esensi yaitu membentuk siswa SD untuk menjadi warga negara yang baik. Hal ini sejalan dengan visi IPS menurut Radimin (2009: 90), yaitu “membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik”.

Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut BNSP (Radimin, 2009: 90) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dengan lingkungannya;
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tau, inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan;
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Melihat kenyataannya, pada saat observasi pada pembelajaran IPS di Kelas V SDN Sukakarta dengan materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2012, diperoleh data:

1. Aktivitas Siswa
 - a. siswa hanya duduk, lalu mendengarkan dan menerima informasi.
 - b. siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton.
 - c. siswa merasa jenuh, dan terkadang tidak terfokus pada pelajaran yang diajarkan terutama pada pelajaran IPS yang dimana banyak mengandung materi cerita.
2. Kinerja Guru
 - a. guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.
 - b. guru hanya meminta siswa untuk membaca buku sumber.
 - c. tidak adanya proses penguatan daya ingat.

Dari gambaran pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru selama pembelajaran IPS masih kurang efektif sehingga berpengaruh pada aktivitas siswa. Itu terlihat pada hasil tes siswa yang mayoritas tidak tuntas. Dilihat pada KKM dengan batas ketuntasan 65. Siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas. Hasil tes belajar siswa dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
 Hasil Belajar Siswa pada Data Awal
 Mata Pelajaran IPS “Tokoh-tokoh Proklamasi kemerdekaan Indonesia”

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Aris Pudja Nugraha	30		✓
2	Budiyana	70	✓	
3	Cahyana	20		✓
4	Cahyana Aldiansah	40		✓
5	Krisna Maulidin	70	✓	
6	Muhamad Topan M	50		✓
7	Muhamad Topik H	80	✓	
8	Nisha Amelia Putri	30		✓
9	Nadilla Siti A	60		✓
10	Riske Rizky N	50		✓
11	Rossa Kustriana	40		✓
12	Rossi Kustriana	70	✓	
13	Salsa Bila	30		✓
14	Sudrajat	20		✓
15	Syachrul Misbah G	40		✓
16	Tri Andayani	30		✓
17	Windi S	70	✓	
18	Wiwini Winarti	40		✓
19	Andri Juliana	50		✓
20	Yudhis Ihza	70	✓	
Jumlah			6	14
Persentase			30%	70%

Keterangan KKM: 65

Dari hasil analisis, proses pembelajaran masih kurang efektif dan kondusif. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*), selain itu terlalu berpedoman pada buku sumber sehingga siswa hanya ditugaskan untuk mencatat dan menghafal materi yang ada pada buku sumber, sedangkan materi pada buku sumber sangat banyak sehingga menyulitkan siswa untuk menghafalnya.

Untuk memecahkan permasalahan di atas, akan dicoba menerapkan sebuah metode yaitu metode *mind map* jaring laba-laba. Menurut Buzan (2010: 20) “*Mind Map* adalah bentuk istimewa pencatatan dan perencanaan yang bekerja

selaras dengan otak untuk memudahkan mengingat”. *Mind Map* menggunakan warna dan gambar-gambar untuk membantu membangunkan imajinasi dan cara menggambar *mind map* dengan kata-kata atau gambar-gambar yang bertengger di garis-garis melengkung atau cabang-cabang yang akan membantu ingatan membuat asosiasi.

Alasan memilih metode *mind map* (peta konsep) jaring laba-laba adalah karena dalam pembelajaran IPS *mind map* dapat digunakan untuk menjabarkan materi yang sarat dengan isi, yang dikemas menjadi lebih menarik dengan tambahan ilustrasi gambar. Selain itu membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap materi pelajaran, mencatat di kelas, dan belajar menghafal tanggal dan peristiwa penting yang terjadi di masa lampau.

Adapun judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Mind Map* Jaring Laba-laba untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakerta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dari permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan penerapan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakerta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakerta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

- c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakarta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, digunakan salah satu cara untuk memperbaiki pembelajaran tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba. *Mind map* jaring laba-laba dapat membantu siswa untuk mengingat peristiwa dan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dengan menerapkan *mind map* jaring laba-laba siswa akan memiliki gambaran besar tentang peristiwa dan mengingat siapa, apa, dan kapan peristiwa bersejarah itu terjadi.

Langkah-langkah menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba menurut Buzan (2010: 20) sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi ide pokok atau konsep penting yang melingkupi sebuah konsep. Siswa diminta mengidentifikasi ide pokok dalam materi Tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo dan Fatmawati.
- b. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama. Siswa diminta mengidentifikasi ide-ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo dan Fatmawati seperti mencantumkan Identitas tokoh, Peranan, jasa dan Cara menghargai jasa.
- c. Menghubungkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama. Ide-ide sekunder di sekeliling ide utama ditulis dalam bentuk kata-kata yang ditempatkan di atas garis-garis melengkung atau cabang-cabang membentuk sebuah rangkaian menyerupai jaring laba-laba sehingga dapat membantu ingatan siswa membuat asosiasi (cara siswa menghubungkan dengan apa yang telah mereka ketahui).

- d. Menambahkan gambar atau warna yang menarik untuk lebih memudahkan dalam mengingat informasi. Bisa ditambahkan gambar atau warna yang menarik untuk membantu membangun imajinasi dan mengingat informasi.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, maka menargetkan selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (100%)
 - a) Mempersiapkan perencanaan pembelajaran
 - b) Mempersiapkan materi pelajaran
 - c) Mempersiapkan tugas individu
 - d) Mempersiapkan alat evaluasi
- 2) Pelaksanaan (100%)
 - a) Menjelaskan dengan cara menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba mengenai materi tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia yang bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa pembuatan *mind map* jaring laba-laba.
 - b) Melakukan tanya jawab materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - c) Memberikan tugas individu kepada siswa untuk membuat *mind map* jaring laba-laba sesuai dengan materi tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - d) Berkeliling untuk memberikan penjelasan jika ada siswa yang bertanya.
 - e) Mengumpulkan hasil *Mind Map* Jaring Laba-laba siswa dan di presentasikan di depan kelas.
- 3) Untuk hasil belajar siswa 80%.

Adapun indikator yang diukur yaitu:

 - a) Hasil tes
 - b) Hasil tugas individu
- 4) Untuk aktivitas siswa 80%.

Adapun indikator yang diukur membuat *mind map* yaitu:

 - a) Kerapihan

- b) Ketepatan
- c) Kreativitas

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakarta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakarta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia Kelas V SDN Sukakarta Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam konsep tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa dengan cara yang menarik dan menyenangkan dalam mengaitkan konsep utama dengan pengembangan materi pembelajaran yang sedang dipelajari menggunakan asosiasi (cara siswa menghubungkan dengan apa yang telah mereka ketahui) pada *mind map* jaring laba-laba.
 - c. Mampu menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.

- d. Dapat mengaplikasikan pemahaman yang diperolehnya dalam menggunakan *mind map* jaring laba-laba untuk memecahkan kesulitan belajarnya terutama pada proses mengingat.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dengan menerapkan metode *mind map* jaring laba-laba.
 - b. Memotivasi guru untuk menciptakan iklim belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada.
 - c. Membantu tercapainya tujuan pembelajaran menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran.
 - b. Memberikan pengalaman akan proses pengembangan penelitian tindakan kelas.
 - c. Cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran.

E. Batasan Istilah

Untuk memperjelas fokus penelitian, maka penulis memberikan batasan istilah secara definitif yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Sanjaya (2006: 145), metode adalah “Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.
2. Menurut Buzan (2010: 20), *mind map* adalah “Bentuk istimewa pencatatan dan perencanaan yang bekerja selaras dengan otak untuk memudahkan mengingat”. *mind map* menggunakan warna dan gambar-gambar untuk

membantu membangunkan imajinasi dengan cara menggambar *mind map*. Dengan kata-kata atau gambar-gambar yang bertengger digaris melengkung atau cabang-cabang yang akan membantu ingatan membuat asosiasi.

3. Menurut Nur (Trianto, 2007: 16), *mind map* jaring laba-laba adalah “*mind map* dapat digunakan untuk curah pendapat”. Dalam melakukan curah pendapat ide-ide berasal dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide tersebut berkaitan dengan ide sentral namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain.
4. Hasil Belajar menurut Sudjana (2010: 22) adalah “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.
5. Sesuai dengan indikator yang tercantum dalam silabus ada empat tokoh penting pada peristiwa proklamasi yang harus diketahui siswa, yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, A. Soebardjo dan Fatmawati (KTSP 2006: 47).